

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS V-A PADA  
PEMBELAJARAN PKn DENGAN MENGGUNAKAN MODEL  
COOPERATIVE SCRIPT DI SDN 01 KOTO BALINGKA**

**Julliati<sup>1</sup>, Muhammad Sahnani<sup>1</sup>, Hendrizal<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
E-mail: julliati@yahoo.com

**Abstract**

This research is motivated by the low activity of students in learning civics class V-A SDN 01 Koto Balingka. The low activity of 24 students learning characterized the students there are (40%) who active in the discussion, (35%) were active in make compiling, and (25%) who active in make the concluding. One way that can be used to overcome this problem is by implementing action research, action research using a model of Cooperative Script. The problems of this research is to learn how the increased activity of students in learning civics class V-A using Script Cooperative models in SDN 01 Koto Balingka. While the goal is to increase the activity of students learning civics class V-A on learning using a model of Cooperative Script in SDN 01 Koto Balingka. This research is conducted action research collaboratively. Subjects of this study were grade students of class V-A SDN 01 Koto Balingka, which amounts to 24 people. The research instrument used in this study is the observation sheet teacher activity, student activity observation sheets, field notes, test and documentation of student learning outcomes. Based on the analysis of student activity in the observation sheet carrying out discussions in the first cycle was 54.17%, an increase in cycle II to 83.33% . Activity of students in make compiling in the first cycle was 62.50%, an increase in cycle II to 87.50%. Student activity in make the concludes in the first cycle was 45.84%, an increase in cycle II to 79.17%. It can be concluded, using the model of Cooperative Script on civics lesson can be increased activity of students' learning.

Keywords: Activity, Cooperative Script, Civics

---

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah yang lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan SD merupakan salah satu tempat memperoleh pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di SD adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut Arnie (dalam Hendrizal, 2011:37), mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pengembangan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Fungsinya adalah sebagai wahana untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945. Negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran PKn kelas V-A SDN 01 Koto Balingka Pasaman Barat, yaitu: Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn, siswa tidak mencatat apa yang diajarkan guru, siswa tidak konsentrasi dalam belajar, kurangnya kemauan dan kemampuan bertanya siswa dalam belajar, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran, guru dalam menerangkan pembelajaran hanya terfokus kepada buku.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V-A dalam diskusi pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Script* di SDN 01 Koto Balingka.
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V-A dalam membuat ringkasan pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Script* di SDN 01 Koto Balingka.
3. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V-A dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran PKn dengan menggunakan modek *Cooperative Script* di SDN 01 Koto Balingka.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V-A pada pembelajaran PKn melalui model model *Cooperative Script* di SDN 01 Koto Balingka Pasaman Barat.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V-A dalam diskusi pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Script* di SDN 01 Koto Balingka.
2. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V-A dalam membuat ringkasan pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Script* di SDN 01 Koto Balingka.
3. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa kelas V-A dalam membuat kesimpulan pada pembelajaran PKn melalui model *Cooperative Script* di SDN 01 Koto Balingka.

## 1.4 Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk., (2003:1.4), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Menurut Sanjaya (2010:24), secara etimologi ada tiga istilah yang berhubungan dengan PTK, yakni: penelitian, tindakan, dan kelas.

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Koto Balingka Pasaman Barat, yang terletak di Kenagarian Parik, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut bersedia menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Peneliti sebagai guru pada SD tersebut.

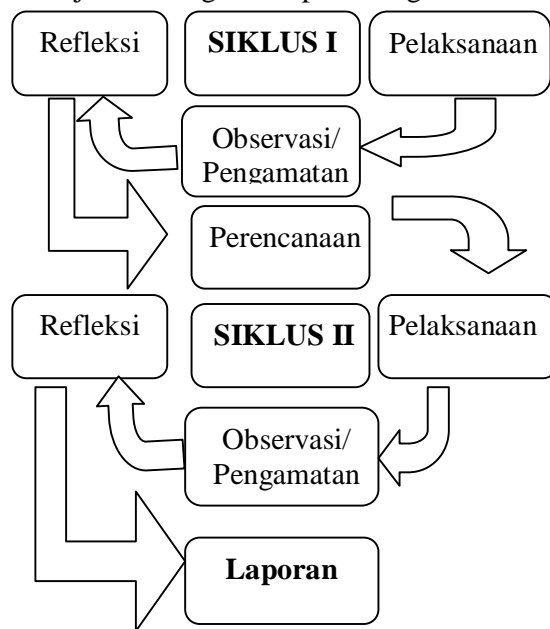
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A SDN 01 Koto Balingka Pasaman Barat, yang mana jumlah siswanya 24 orang siswa, yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Diurutkan menurut kemampuan akademik dari 24 siswa tersebut yang dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang dirangking.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2013/2014, terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai pada pertengahan bulan Januari sampai awal bulan Februari 2014.

### 1.5 Prosedur Penelitian

Sebelum merencanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan berupa pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran PKn di kelas V-A SDN 01 Koto Balingka Pasaman Barat. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran PKn di kelas V-A SDN 01 Koto Balingka, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat.

Studi pendahuluan dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran di kelas, mewawancarai siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini. Dari hasil studi pendahuluan diidentifikasi masalah yang ada dalam proses pembelajaran PKn di kelas V-A SDN 01 Koto Balingka. Setelah diidentifikasi, peneliti berdiskusi dengan ahli, teman sejawat, guru serta kepala sekolah tentang usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V-A dengan menggunakan model *Cooperative script* pada pembelajaran PKn di SDN 01 Koto Balingka, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat. Setelah itu, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan penelitian, yakni peningkatan partisipasi belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative script* pada pembelajaran PKn di kelas V-A SDN 01 Koto Balingka. Kemudian penelitian dilanjutkan dengan tahapan sebagai berikut:



Model Alur Penelitian Tindakan Kelas  
Arikunto, dkk., (2008:16)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V-A SDN 01 Koto Balingka Pasaman Barat. Pada bab ini dikemukakan temuan hasil penelitian peningkatan aktivitas

belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model pembelajaran *Cooperative Script* pada semester II Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 Januari dan pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014, kemudian dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada siklus I berupa ujian akhir siklus 1 pada hari Sabtu tanggal 25 Januari 2014. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 Januari dan hari Rabu tanggal 5 Februari 2014, kemudian dilanjutkan tes hasil belajar pada siklus II berupa ujian akhir siklus 2 pada hari Sabtu tanggal 8 Februari 2014.

Data dari penelitian tindakan kelas ini berupa data hasil dari lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru serta hasil belajar siswa. Observasi dilaksanakan untuk melihat meningkatnya aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, dan instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan oleh guru. Observasi dilakukan oleh dua *observer* yaitu Ibu Desfitria Maritsa dan Ibu Nurmiati.

### 1.5 Hasil Penelitian Siklus I

#### 1.5.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 03: Hasil Pengamatan aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Cooperative Script* Siswa Kelas V-A SDN 01 Koto Balingka pada Siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah Aktivitas Siswa	%	Jumlah Aktivitas Siswa	%		
I	12	50,00%	14	58,33%	54,17%	Belum mencapai indikator
II	14	58,33%	16	66,67%	62,50%	Belum mencapai indikator
III	10	41,67%	12	50,00%	45,84%	Belum mencapai indikator
Rata-rata		50,00%		58,33%	54,17%	Belum mencapai indikator
Jumlah Siswa	24		24			

Keterangan:

- I. Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi.
- II. Aktivitas siswa dalam membuat ringkasan.
- III. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan.

Berdasarkan Tabel 03, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi adalah 54,17%, berarti siswa sudah mulai bisa berdiskusi dengan baik.
- b. Aktivitas siswa dalam membuat ringkasan adalah 62,50%, berarti siswa sudah mulai bisa membuat ringkasan dengan baik.
- c. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan adalah 45,84%, berarti siswa sudah mulai bisa membuat kesimpulan dengan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata persentase indikator aktivitas siswa yang diamati masih berada dalam kategori sedikit dan belum mencapai target yang ditentukan peneliti 75%.

## 1.5.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 04: Persentase Pengelolaan oleh Guru melalui Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada siklus I

Aspek	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
	Nilai (%)	Kriteria	Nilai (%)	Kriteria	
Aktivitas Guru	83,33%	baik	83,33%	Baik	83,33%
Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran	54,17%	Kurang	56,25%	Kurang	55,21%
Rata-rata	68,75%	cukup	69,79%	Cukup	69,27%

Dari Tabel 04 di atas, terlihat bahwa persentase pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan model *Cooperative Script* baru mencapai rata-rata persentase 69,27%. Dengan melihat persentase aktivitas guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat cukup.

## 1.5.3 Data Hasil Belajar

Hasil yang diperoleh melalui tes uraian yang diberikan pada siswa. Hasil tes belajar siswa tersebut dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini tabel hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn, siklus I:

Tabel 05: Tingkat Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24	-
Jumlah siswa yang tuntas belajar	6	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	18	-
Persentase ketuntasan belajar siswa	25,00%	75%
Rata-rata skor tes	66,75	70

Dari Tabel 05 di atas, dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Dari 24 siswa yang mengikuti tes, hanya 6 orang yang mendapat nilai di atas KKM 70, atau jika dipersentasekan hanya 25,00%, sedangkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan 75%.

Rata-rata nilai siswa juga masih belum maksimal yaitu 66,75%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus I indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai.

## 1.6 Hasil Penelitian Siklus II

### 1.6.1 Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 07: Hasil Pengamatan aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Model *Cooperative Script* Siswa Kelas V-A SDN 01 Koto Balingka Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah Aktivitas Siswa	%	Jumlah Aktivitas Siswa	%		
I	18	75,00%	22	91,67%	83,33%	Sudah mencapai indikator
II	20	83,33%	22	91,67%	87,50%	Sudah mencapai indikator
III	18	75,00%	20	83,33%	79,17%	Sudah menkapai indikator
Rata-rata		77,78%		88,89%	83,33%	Sudah menkapai indikator
Jumlah Siswa	24		24			

Keterangan:

- I. Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi.  
Aktivitas siswa dalam membuat ringkasan.
- II. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan.

Berdasarkan Tabel 07, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi adalah 83,33%, berarti siswa sudah bisa berdiskusi dengan baik.
- b. Aktivitas siswa dalam membuat ringkasan adalah 87,50%, berarti siswa sudah bisa merangkum materi dengan baik.
- c. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan adalah 79,17%, berarti siswa sudah bisa menyimpulkan materi dengan baik.

Berdasarkan Tabel 07 di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat dari rata-rata persentase aktivitas siswa secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa banyak siswa yang melakukan aktivitas sesuai indikator. Secara umum seluruh komponen indikator aktivitas siswa sudah tergolong banyak sekali dan sudah mencapai target ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan oleh perencanaan yang baik oleh peneliti sebelum memulai proses pembelajaran.

### 1.6.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 08: Persentase Dari Data Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru melalui Model *Cooperative Script* pada Siklus II

Aspek	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata
	Nilai (%)	Kriteria	Nilai (%)	Kriteria	
Aktivitas Guru	91,67%	Sangat Baik	100%	Sangat Baik	95,84%
Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran	87,50%	Sangat Baik	93,75%	Sangat Baik	90,63%
Rata-rata	89,59%	Sangat Baik	96,88%	Sangat Baik	93,23%

Dari Tabel 08 di atas, terlihat bahwa persentase pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan model *Cooperative Script* telah mencapai rata-rata persentase 93,23%. Dengan melihat persentase aktivitas guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat baik.

### 1.6.3 Data Hasil Tes Belajar

Hasil yang diperoleh melalui tes uraian yang diberikan pada siswa. Hasil tes belajar siswa tersebut dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini tabel hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn siklus II:

Tabel 09: Tingkat Ketuntasan Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24	-
Jumlah siswa yang tuntas belajar	21	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3	-
Persentase ketuntasan belajar siswa	87,50%	75%
Rata-rata skor tes	80,21	70

Dari Tabel 09 di atas, dapat digambarkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan dari 24 orang siswa yang mengikuti tes, 21 orang yang mendapat nilai di atas KKM 70, atau jika dipersentasekan 87,50%, sedangkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan 75%.

Rata-rata nilai siswa sudah maksimal yaitu 80,21%. Dengan demikian

dapat dikatakan bahwa pada siklus II indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa sudah mencapai target pembelajaran yang diinginkan.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *Cooperative Script*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran PKn, lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2014, pertemuan II pada hari Rabu tanggal 22 Januari 2014, dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan yaitu pertemuan I pada hari Rabu tanggal 29 Januari 2014, pertemuan II pada hari Rabu tanggal 5 Februari 2014, dengan waktu 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Proses pembelajaran pada setiap kali pertemuan mengacu pada buku bahan ajar pembelajaran PKn kelas V dan buku paket PKn kelas V SD semester I.

Pembelajaran melalui model *Cooperative Script* masih membuat siswa merasa bingung, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti menemui berbagai masalah yang disebabkan oleh siswa. Untuk mengatasi hal ini, peneliti melakukan tahap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui *Cooperative Script*. Akan tetapi, penggunaan Model *Cooperative Script* ini juga menyebabkan perubahan cara belajar bagi setiap siswa.

### **1.7 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab pembahasan dan kualitas aktivitas guru, terbukti bahwa terjadinya peningkatan dari 83,33% pada siklus I menjadi 95,84% pada siklus II. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa

aktivitas belajar siswa kelas V-A SDN 01 Koto Balingka, pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Script* sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan diskusi dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti dengan terjadinya peningkatan sebesar 51,17% pada siklus I menjadi 83,33% pada siklus II.
2. Aktivitas belajar siswa dalam membuat ringkasan dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti dengan terjadinya peningkatan sebesar 62,50% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II.
3. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti dengan terjadinya peningkatan sebesar 45,84% pada siklus I menjadi 79,17% pada siklus II.
4. Hasil belajar siswa kelas V-A SDN 01 Koto Balingka Pasaman Barat dapat ditingkatkan. Hal ini terbukti dengan terjadinya peningkatan sebesar 25,00% pada siklus I menjadi 87,50% pada siklus II.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Pada aktivitas belajar siswa dalam melaksanakan diskusi, guru disarankan untuk memberi motivasi kepada siswa agar bisa melaksanakan diskusi dengan baik dan bagus setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
2. Pada aktivitas belajar siswa dalam membuat ringkasan, guru sebaiknya memberikan semangat kepada siswa agar siswa termotivasi dengan hasil ringkasannya setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
3. Pada aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan, guru seharusnya memberi umpan kepada siswa agar siswa lebih semangat untuk menyimpulkan materi setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*.
4. Pada hasil belajar siswa, sebaiknya guru melaksanakan model pembelajaran

*Cooperative Script* sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andrani, Durri, dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrizal. 2011. *Pembelajaran PKn Berbasis Otonomi Daerah: Sebuah Studi Kasus*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Iznillah, Amelia Bi. 2012. "Peningkatan Aktivitas Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPS melalui Model *Cooperative Script* di SDN 01 Suayan Kabupaten 50 Kota". *Skripsi*. Padang: Prodi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindao Persada.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taniredja, Tukiran, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2009. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press.
- Wahab, Abdul Aziz. 2009. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, I.G.A.K., dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pusat Penerbitan Unversitas Terbuka.
- Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Kerjasama Dikti-Depdiknas dan Prodi PGSD FKIP Univesitas Bung Hatta.